



KR-Asrul Sani

SYAWALAN: Sanggar Senam Kuldance Kulonprogo menggelar Syawalan terpusat di Rumah Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Kabupaten Kulonprogo Ki Kuswadi ST Pedukuhan Bojong, Kalurahan Bojong Kapanewon Panjatan, Kulonprogo, Minggu (14/4). Ketua Universal Line Dance (ULD) Kulonprogo sekaligus Ketua Sanggar Senam Kuldance, Hj Endang S Kuswadi mengatakan, syawalan merupakan agenda rutin tahunan diadakan setelah pelaksanaan Hari Raya Idul Fitri. Syawalan juga diwarnai kegiatan bakti sosial (baksos) Lazisnu. Syawalan tahun ini juga bersamaan dengan pelaksanaan Peringatan Hari RA Kartini.

SETELAH IDUL FITRI

Terjadi Kelangkaan Gas Elpiji 3 Kilogram

WONOSARI (KR) - Setelah Hari Raya Idul Fitri warga Kabupaten Gunungkidul mengeluhkan terjadinya kelangkaan Gas Elpiji ukuran 3 kilogram. Selain mengalami kelangkaan, harganya pun mengalami kenaikan dibandingkan dengan hari-hari biasa sebelum lebaran. Selain warga keluhan tentang sulitnya mendapatkan gas elpiji juga dirasakan para pelaku UMKM di beberapa tempat.

"Banyak pangkalan tidak memiliki stok sehingga kami harus memesan terlebih dahulu bahkan harus mencari ke luar kapanewon," terang pelaku UMKM Bayu Prihartanto warga Baleharjo, Kapanewon Wonosari, Minggu (14/4).

Lantaran harus mencari ke luar wilayah Kapanewon lain, Bayu mengaku juga harus membayar dengan harga lebih tinggi dibandingkan sebelum lebaran. Kelangkaan tabung gas elpiji ukuran 3 kg ini dalam waktu seminggu terakhir harganya tiap tabung mencapai Rp 22 ribu hingga Rp 24 ribu. Pasahal biasanya tiap tabung kapasitas 3 kilogram hanya dijual Rp 18 ribu.

"Karena saat ini terjadi kelangkaan maka kami harus mengurangi penggunaan," ujarnya.

Kelangkaan gas elpiji ini tidak hanya

terjadi di kota Wonosari. Tetapi meluas hingga seluruh kapanewon di Gunungkidul.

Karena itu pihaknya berharap agar Pemerintah bisa melakukan penambahan stok tabung gas ukuran 3 kg. Hal ini dilakukan supaya para pelaku UMKM bisa menjalankan usahanya dengan lancar. Juga masyarakat pengguna gal elpiji bersubsidi tidak kesulitan memperoleh gal elpiji. "Kami berharap ada penambahan stok sehingga kelangkaan tidak terjadi," ucap Ny Sri Mulyani warga Girisubo.

Sebelum lebaran lali Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan Gunungkidul, Ris Heriyani menyatakan bahwa berdasarkan cekung lapangan ketersediaan atau stok gas elpiji diperkirakan mencukupi. Berdasarkan pantauan yang dilakukan oleh tim di sejumlah agen maupun pangkalan kondisi stok cukup melimpah. Menurutnya rerata pasokan dari Pertamina setiap bulannya berkisar 500.000 tabung elpiji 3 kilogram yang diperjual belikan di seluruh wilayah Gunungkidul. Terjadinya kelangkaan diduga akibat tingginya penggunaan gas elpiji pada saat hari raya Idul Fitri.

(Bmp)

102 WB Lepas II B Terima Remisi

WONOSARI (KR) - Sebanyak 102 Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lepas Kelas II B Wonosari, Kabupaten Gunungkidul mendapatkan remisi khusus Hari Raya Idulfitri 1445 H. Ke-102 warga binaan yang mendapatkan remisi tersebut yang sudah memenuhi syarat.

Proses pemberian remisi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan salat Id di lapangan Lepas setempat. "Warga binaan yang menerima remisi adalah beragama Islam dan telah memenuhi syarat administratif dan substantif untuk menerima remisi," kata Kepala Lepas Kelas IIB Wonosari, Marjiyanto.

Mereka yang menerima remisi tersebut dengan rincian sebanyak 1 orang (PP 99) mendapat remisi 15 hari. Sebanyak 47 orang (non PP 99) mendapat remisi 15 hari, 47 orang (PP 99) mendapat remisi 1 bulan dan 7 orang (non PP 99) mendapat

remisi 1 bulan 15 hari.

Sedangkan remisi khusus II atau langsung bebas pada tahun ini dinyatakan tidak ada. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2012 merupakan peraturan tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak bagi Warga Binaan.

Sesuai PP tersebut, koruptor, pelaku teror dan pelaku narkoba sebelumnya bisa mendapatkan remisi dengan syarat lebih ketat dibandingkan napi lainnya. Pihaknya berharap pemberian remisi ini dapat memacu semangat seluruh warga binaan untuk memperbaiki diri dengan mengikuti seluruh program pembinaan.

"Mari kita manfaatkan momentum Idul Fitri sebagai sarana introspeksi diri atas segala kesalahan di masa lalu. Manusia paling baik adalah manusia yang menyadari kesalahannya," ucapnya.

(Bmp)

Syawalan Trah Mangun Setomo, Ngumpulke 'Balung Pisah'



KR-Dedy EW

Syawalan Trah Mangun Setomo.

WONOSARI (KR) - Trah Mangun Setomo Bendo, Beji, Ngawen melaksanakan syawalan atau halal bihalal di Pendopo Kademangan Nglipar (12/4). Ketua Trah Mangun Setomo Drs H Harsono mengungkapkan, syawalan Trah tahun ini yang ke 45. Kebetulan yang menjadi ajang pertemuan di Pendopo Kademangan yang saat itu sebagai Ndalem R Demang Mangun Wedono kakek dari Almarhum Mangun Setomo. "Syawalan ini menjadi ajang silaturahmi," kata H Harsono.

Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan ratusan anggota trah. H Sunaryanta dalam sambutannya, menyatakan syawalan merupakan momentum untuk saling memaafkan. Selain itu juga sebagai ajang silaturahmi, juga ngumpulke ebalung pisah antara

keluarga besar agar tetap guyup rukun. "Paguyuban trah ini diharapkan berlangsung terus melibatkan juga generasi muda," ujarnya. Sedangkan Humas Trah KRT H Sunarto Probohadinegoro SH MM didampingi pengurus Bambang Pranoto Purnomo SH mengatakan, trah Mangun Setomo tersebar diberbagai daerah di Indonesia bahkan ada yang menetap di luar negeri, dengan anggota 500 lebih.

Dalam kesempatan ini dikukuhkan pengurus baru periode 2024 sampai 2029 oleh penasehat Drs H Sardjono Hardjosutasa. Sementara pemilik Pendopo Kademangan Nglipar H Edy Suharyanto menyampaikan terbuka pendopo untuk kegiatan Trah maupun masyarakat Nglipar dan sekitarnya mudah-mudahan bermanfaat.

(Ded)

JELANG PILKADA 2024 MESIN PARTAI DIPANASKAN

PDIP Bentuk Tim Khusus, Gerindra Penjaringan Internal

WATES (KR) - Sejumlah pengurus partai politik (parpol) di Kabupaten Kulonprogo mulai menyiapkan mesin partai mereka guna menghadapi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 mendatang.

Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Indonesia Perjuangan (PDIP) Kulonprogo, Fajar Gegana ST saat dikonfirmasi membenarkan, pihaknya saat ini sedang menyiapkan tahapan pilkada.

"Kami mulai dari pembentukan tim khusus dulu untuk progres pilkada yaitu Tim Badan Pemenangan Pemilu (BP Pemilu) yang dikomando oleh Kepala Bapillu, Pak Aris Syarifuddin. Nanti formasinya kami bentuk untuk persiapan penjurangan pilkada. Selanjutnya membuka penjurangan pilkada," kata Fajar, kemarin.

Ditegaskan dalam Pilkada Kulonprogo 2024, PDI Perjuangan sesungguhnya

terbuka untuk semua calon bupati atau wakil bupati yang mau mendaftar ke PDIP Kulonprogo.

"Kami sangat welcome. Karena DPC tidak punya kewenangan dalam menentukan rekomendasi. Jadi sifatnya terbuka siapa saja boleh mendaftar dari kader internal maupun eksternal. Nanti yang menentukan rekom adalah DPP PDIP," tegas Fajar.

Demi kemajuan Kabupaten Kulonprogo, jajaran Pengurus DPC PDIP Kulonprogo juga membuka komunikasi dengan semua partai politik.

"Kami berharap ketika bicara kepentingan Kulonprogo ke depan kita se-



KR-Asrul Sani

Fajar Gegana ST

mua partai politik bisa bersama-sama memperjuangkan kemajuan Kulonprogo. Kami akan merangkul semua partai demi kepentingan masyarakat dan kemajuan pembangunan wilayah Kulonprogo," tutur mantan Wakil Bupati Kulonprogo tersebut.

Ditegaskan, partai-partai harus bersama-sama berjuang demi Kulonprogo. Sehingga pihaknya mengajak para elit partai yang ada di kabupaten ini untuk membahas secara

bersama-sama tentang kemajuan Kulonprogo lima tahun ke depan.

"Kita *gak* bisa sendirian dalam berjuang, demi masyarakat kita semua partai perlu bergoyong royong. Kontestasi pileg dan pilpres sudah berlalu. Mari kita kembali menatap Kulonprogo lebih baik lagi, kita semua punya tujuan yang sama memajukan Kabupaten kulonprogo," tutur Fajar.

Sementara itu Ketua DPC Partai Gerindra Kulonprogo, Lajiyoko Mulyono mengatakan, pihaknya mulai persiapan menghadapi Pilkada serentak mendatang.

"Kami sudah diinstruksikan DPP Partai Gerindra untuk mulai melakukan penjurangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup)," jelasnya. Saat ini penjurangan baru dilakukan secara internal.

(Rul)

TERSERET OMBAK PANTAI DRINI

Seorang Wisatawan Asal Sragen Selamat

WONOSARI (KR) - Seorang wisatawan Pantai Drini, Tanjung Sari Kabupaten Gunungkidul yakni Zahra Noviani (15) warga Kampung Plupuh, Sragen Jawa Tengah terseret ombak dan nyawanya berhasil diselamatkan Tim SAR dalam kondisi lemas.

"Kejadian itu diketahui Tim SAR dan rombongan korban sehingga berhasil diselamatkan," kata Sekretaris SAR Satlinmas Korwil II DIY, Surisdianto, Senin (15/4).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, korban bersama rom-

bongan datang berwisata ke Pantai Drini Kapanewon Tanjungsari, Gunungkidul. Begitu sampai di pinggir pantai langsung bermain air. Diduga karena tidak bisa berenang korban terjebak di perairan dalam hingga tubuhnya tergulung ombak dan tenggelam.

Petugas SAR dan anggota rombongan yang mengetahui kejadian itu langsung bergegas untuk menyelamatkan korban.

"Beruntung berkat kesigapan Tim SAR akhirnya korban berhasil diselamatkan dan dievakuasi ke darat,"

ujarnya.

Dalam keadaan lemas korban dilarikan ke Puskesmas terdekat untuk menjalani perawatan medis. Atas kejadian itu pihaknya mengimbau kepada para wisatawan yang berlibur ke pantai selatan memperhatikan kondisi perairan laut selatan dan meningkatkan kewaspadaan. Terhadap semua wisatawan agar kecelakaan laut dapat dicegah. "Terlebih kondisi ombak dalam beberapa hari terakhir juga cukup besar dan tinggi," terangnya.

(Bmp)

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.